

Optimizing Financial Management through Market Day Activities at SDN 2 Tumpang

Puji Endah Purnamasari^{1*}, M. Aditia Handayadi Saputra², Putri Ariftya Dewi³, M. Zufar Ainur Rohman⁴

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Puji Endah Purnamasari pujiendah@uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Character Formation, Performing Arts, Drama Characters

Received : 1, May

Revised : 20, May

Accepted: 22, June

©2025 Purnamasari, Saputra, Dewi, Rohman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to explore ways to alleviate extreme poverty by training children as entrepreneurs through market day activities. The study employs a descriptive-qualitative research approach, utilizing data collection techniques such as observation, documentation, and self-assessment. The results indicate that the implementation of the market day program at SDN 2 Tumpang involves four levels: exploration, design, production, and sales. The impact of achieving the market day activity targets show an increase in entrepreneurship character values at the elementary school level.

Mengoptimalkan Manajemen Keuangan melalui Kegiatan Market Day di SDN 2 Tumpang

Puji Endah Purnamasari^{1*}, M. Aditia Handayadi Saputra², Putri Arifitya Dewi³, M. Zufar Ainur Rohman⁴

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Puji Endah Purnamasari pujiendah@uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata kunci: Character Formation, Performing Arts, Drama Characters

Received : 1, Mei

Revised : 20, Mei

Accepted: 22, Juni

©2025 Purnamasari, Saputra, Dewi, Rohman : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to explore ways to alleviate extreme poverty by training children as entrepreneurs through market day activities. The study employs a descriptive-qualitative research approach, utilizing data collection techniques such as observation, documentation, and self-assessment. The results indicate that the implementation of the market day program at SDN 2 Tumpang involves four levels: exploration, design, production, and sales. The impact of achieving the market day activity targets show an increase in entrepreneurship character values at the elementary school level.

PENDAHULUAN

Kemiskinan ekstrem adalah jenis kemiskinan yang PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) definisikan sebagai "kondisi ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, kesehatan, dan informasi". Pengukuran kemiskinan ekstrem bisa dilakukan dengan "absolute poverty measure" yang konsisten di antara negara dan waktu. Dalam setahun terakhir, BPS (Badan Pusat Statistik) dan Bank Dunia mencatat penurunan kemiskinan ekstrem secara nasional. Pada maret 2022, angka kemiskinan ekstrem adalah 2,04% dan menurun menjadi 1,74% pada September 2022. Dengan rilis BPS, angka kemiskinan terus menurun baik di pedesaan maupun perkotaan, yang memunculkan optimisme bahwa target penurunan kemiskinan ekstrem 0% pada 2024 dapat tercapai (Faida et al., 2022).

Pencapaian target makroekonomi ini tidak terlepas dari upaya pembangunan kapasitas individu di tingkat mikro. Dalam konteks ini, pembentukan kepribadian kewirausahaan sejak usia dini melalui jalur pendidikan diakui sebagai sarana fundamental untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu kesejahteraan rakyat. Pengembangan kapasitas individu sejak dini diyakini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian target pembangunan sosial-ekonomi yang lebih luas. Program pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan pada anak-anak secara langsung berkaitan dengan upaya pencegahan kemiskinan di masa depan, baik pada tingkat individu maupun keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan kewirausahaan anak-anak dapat memiliki dampak jangka panjang yang substansial dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pentingnya pembentukan kepribadian kewirausahaan mulai usia dini lewat Pendidikan diakui sebagai sarana menciptakan maksud Pendidikan, yaitu kesejahteraan rakyat. (Pratitis, 2018). Market day ialah kegiatan belajar berwirausaha dimana siswa siswi belajar menjual barang kepada konsumen. Kegiatan ini sering berupa bazar atau pasar yang diadakan di sekolah. Selain mengajarkan transaksi, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai moral seperti kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, komunikasi interpersonal. Market day juga membantu siswa memahami pelajaran yang berkaitan serta nilai-nilai syariah islam dalam berdagang.

Dalam kerangka upaya pembentukan karakter kewirausahaan dan literasi keuangan, kegiatan "Market Day" di SDN 2 Tumpang muncul sebagai intervensi pengabdian masyarakat yang efektif dan holistik. Market Day adalah kegiatan belajar berwirausaha di mana siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menjual barang kepada konsumen, seringkali diselenggarakan dalam bentuk bazar atau pasar di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk melampaui sekadar transaksi ekonomi.

Market Day secara simultan menanamkan nilai-nilai moral esensial yang krusial bagi pengembangan karakter, seperti kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi interpersonal. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa memahami pelajaran yang relevan serta

nilai-nilai syariah Islam dalam berdagang, menunjukkan pendekatan pendidikan yang komprehensif. Pendekatan multi-aspek ini menunjukkan bahwa efektivitas Market Day dalam mengoptimalkan manajemen keuangan diperkuat oleh pengembangan simultan keterampilan lunak (*soft skills*) dan kerangka etika yang penting. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen keuangan yang efektif tidak hanya bergantung pada pengetahuan teknis, tetapi juga pada atribut pribadi yang memungkinkan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan

PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam dari perspektif partisipan, fokus pada bagaimana kegiatan Market Day dilaksanakan dan dampaknya terhadap siswa. Target utama dari implementasi kegiatan Market Day ini adalah siswa-siswi SDN 2 Tumpang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Dalam metode observasi, peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati kegiatan Market Day, bahkan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pendekatan observasi partisipatif ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan autentik tentang dinamika kegiatan, perilaku siswa, dan proses pembelajaran yang terjadi. Sementara itu, metode dokumentasi berupa pengumpulan foto-foto selama kegiatan Market Day berlangsung, yang berfungsi sebagai bukti visual dan data pendukung. Sumber data diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi, serta kolaborasi dengan warga SDN 2 Tumpang yang turut membantu kelancaran kegiatan. Temuan mengenai dampak dan manfaat Market Day menjadi lebih kredibel dan kaya akan nuansa karena didasarkan pada pengalaman langsung peneliti di lapangan, memberikan bobot lebih pada interpretasi kualitatif tentang perkembangan karakter dan keterampilan siswa, melampaui sekadar data kuantitatif.

Tahapan Implementasi Program Market Day

Pelaksanaan program Market Day di SDN 2 Tumpang memiliki empat tingkatan implementasi yang terstruktur, mencerminkan pendekatan pedagogis yang komprehensif untuk pembelajaran berbasis pengalaman. Strukturasi ini membantu siswa memahami kompleksitas bisnis secara bertahap, dari gagasan hingga eksekusi.

1. **Eksplorasi:** Tahap awal ini melibatkan penyampaian konsep dan produk-produk yang akan dijual dalam pelaksanaan bazar oleh mahasiswa KKM UIN Malang kepada siswa. Mahasiswa menginformasikan bahan-bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat produk, yang menjadi fase perencanaan dan ideasi.
2. **Perancangan:** Setelah fase eksplorasi, siswa diberikan pelatihan praktis mengenai cara membuat produk makanan yang akan dijual. Pelatihan ini diikuti dengan sesi diskusi kelompok antar siswa untuk mematangkan ide dan strategi, serta memastikan pemahaman mereka tentang proses produksi.

3. Pembuatan (Produksi): Pada tahap ini, siswa secara mandiri atau berkelompok membuat produk makanan yang telah disepakati. Contoh produk yang dibuat meliputi pisang coklat, sosis goreng, es campur, kue pukis, dan jajanan lainnya. Ini adalah fase implementasi produk yang melibatkan kreativitas dan kerja sama.
4. Penjualan: Tahap puncak adalah pelaksanaan bazar, yang berlangsung pada hari Kamis, 18 Januari 2025, dari pukul 09.00 WIB hingga 10.00 WIB di SDN 2 Tumpang. Seluruh siswa dan guru SDN 2 Tumpang berpartisipasi sebagai konsumen, menciptakan lingkungan pasar yang dinamis.

Keberhasilan Market Day dalam menumbuhkan keterampilan manajemen keuangan dan kewirausahaan kemungkinan besar disebabkan oleh proses pembelajaran yang terdefinisi dengan baik dan berjenjang ini. Hal ini memungkinkan siswa untuk secara progresif membangun pemahaman dan kemampuan mereka, menyediakan model yang dapat direplikasi untuk intervensi pendidikan serupa.

Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai alur kegiatan, berikut adalah jadwal pelaksanaan Market Day di SDN 02 Tumpang:

Tabel 1. Rundown Acara Market Day di SDN 02 Tumpang

Waktu	Kegiatan	Deskripsi
08.00 - 08.10	Pembukaan	Sambutan dari dari ketua Panitia dan Kepala Sekolah SDN 01 Tumpang
08.10 - 08.30	Persiapan	Persiapan para siswa untuk menata meja masing-masing
08.30 - 10.00	Pelaksanaan	Masing-masing siswa mulai melakukan aktifitas market day
10.00 - 10.15	Bersih-bersih	Para siswa yang mengikuti market day mulai bersih-bersih dan menata meja kembali
10.15 -10.30	Penutupan	Penutupan acara yang dihadiri oleh kepala sekolah dan panitia serta pengumuman pemenang peserta market day yang menjual paling tinggi

Tabel ini menyajikan garis waktu dan urutan kegiatan yang konkret, memberikan cetak biru praktis tentang bagaimana Market Day dilaksanakan. Ini menunjukkan sifat terstruktur dari acara tersebut, mulai dari sambutan pembukaan hingga pembersihan pasca-acara dan pengakuan. Detail ini krusial untuk memahami logistik praktis dan manajemen waktu yang terlibat, yang merupakan aspek penting dari manajemen proyek dan keuangan yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan dalam Market Day

Market Day di SDN 2 Tumpang secara efektif mensimulasikan ekosistem ekonomi mikro, memungkinkan siswa terlibat dalam seluruh siklus keuangan sebuah usaha kecil. Proses ini dimulai dengan pengumpulan modal, di mana

siswa diajarkan untuk mengumpulkan dana sendiri, baik dari tabungan pribadi maupun dengan bantuan orang tua. Pendekatan ini secara langsung menanamkan konsep tanggung jawab keuangan sejak dini, mengajarkan mereka pentingnya modal awal untuk kelancaran kegiatan. Selanjutnya, pencatatan transaksi ditekankan sebagai bagian integral dari manajemen keuangan. Siswa diajarkan untuk mencatat setiap transaksi, yang memungkinkan mereka mengamati perkembangan keuangan usaha mereka dan memahami prinsip dasar pembukuan. Kemampuan ini krusial untuk memantau pemasukan dan pengeluaran secara teliti.



Gambar 1. Penyampaian konsep Market Day

Market Day juga mengasah kemampuan siswa dalam penentuan harga dan strategi penjualan. Mereka dilatih untuk menentukan harga yang kompetitif dan merumuskan strategi penjualan yang efektif untuk menarik konsumen. Aspek pemasaran dan promosi juga diperkenalkan, di mana siswa memahami cara membuat produk yang diminati pasar dan strategi promosi sederhana untuk menarik perhatian konsumen selama Market Day.

Sepanjang kegiatan, tanggung jawab keuangan secara eksplisit ditekankan melalui pelatihan yang diberikan kepada siswa. Setelah kegiatan selesai, siswa diminta untuk menyusun laporan keuangan sederhana, yang kemudian dibagikan kepada mahasiswa KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Praktik-praktik keuangan ini, mulai dari pengumpulan modal hingga penyusunan laporan keuangan, merupakan simulasi yang disengaja dari ekosistem ekonomi mikro dunia nyata. Pembelajaran berbasis pengalaman ini menyediakan konteks konkret untuk konsep-konsep keuangan yang abstrak. Pendekatan langsung ini kemungkinan besar menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan intuitif tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dibandingkan dengan pengajaran di kelas secara tradisional. Ini mengubah pengetahuan teoretis menjadi keterampilan praktis, mempersiapkan siswa

untuk partisipasi ekonomi di kehidupan nyata. Penekanan pada tanggung jawab keuangan juga menunjukkan integrasi pertimbangan etis dalam praktik keuangan.

Pembinaan entrepreneurship sejak dini patut kita cermati bahwa usia bukanlah tolak ukur untuk memulai suatu bisnis, oleh karena itu keinginan suatu individu untuk memulai suatu bisnis bukanlah suatu yang lazim. Kebanyakan pebisnis di Indonesia maupun di berbagai negara lainya aktivitas bisnis sudah di mulai sejak mereka menginjak usia muda yang dimana ilmu dan pengalaman yang di dapatkan dari hasil membantu orang tua menjalankan bisnis menjadi salah satu hal yang paling berguna bagi mereka (Mashud, 2021). Manfaat Market Day selaras dengan kerangka teoritis pendidikan kewirausahaan. Menurut Mulyani (2014), manfaat bazar meliputi:

1. Mengembangkan kreativitas dan inovatif: Siswa didorong untuk menciptakan produk dan strategi penjualan yang unik.
2. Mengembangkan tanggung jawab: Siswa bertanggung jawab atas modal, produksi, dan penjualan mereka.
3. Meningkatkan kerja sama antar kelompok: Banyak kegiatan Market Day melibatkan kerja tim dalam persiapan dan pelaksanaan.
4. Mengembangkan sikap kemandirian siswa: Siswa belajar untuk mengambil inisiatif dan menyelesaikan masalah secara mandiri.
5. Mengembangkan sikap rasa percaya diri siswa: Keberhasilan dalam menjual produk dan berinteraksi dengan konsumen meningkatkan rasa percaya diri.

Pendidikan bazar pada intinya merupakan proses mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa agar siswa memiliki karakter seperti seorang pengusaha. Setelah dilakukan observasi selama kegiatan bazar berlangsung diperoleh data bahwa banyak manfaat yang diperoleh siswa terutama dalam perkembangan life skill siswa (Elvy Risky Annisak, 2024).



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Market Day

Contoh Produk yang Dijual oleh Siswa

Produk-produk yang dijual oleh siswa selama pelaksanaan bazar di SDN 2 Tumpang adalah makanan dan jajanan yang umum dan relatif mudah dibuat, serta menarik bagi anak-anak di lingkungan sekolah. Contoh produk tersebut meliputi pisang coklat, sosis goreng, es campur, kue pukis, dan jajanan lainnya. Pemilihan produk ini menunjukkan pertimbangan praktis terhadap usia siswa dan ketersediaan sumber daya, membuat pengalaman kewirausahaan menjadi lebih mudah diakses dan relevan bagi mereka. Dengan memungkinkan siswa untuk memproduksi dan menjual barang-barang yang familiar, program ini meminimalkan hambatan masuk dan memungkinkan fokus utama pada proses kewirausahaan inti (produksi, penetapan harga, penjualan, manajemen keuangan) daripada pengembangan produk yang kompleks. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dan potensi keberhasilan dalam lingkungan mereka sendiri.

Dampak dan Manfaat Market Day terhadap Karakter dan Keterampilan Siswa

Dampak pencapaian target kegiatan Market Day di SDN 2 Tumpang secara jelas menunjukkan kenaikan nilai-nilai karakter kewirausahaan pada level sekolah dasar. Ini mengindikasikan keberhasilan program dalam membentuk mentalitas wirausaha sejak dini. Market Day berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menarik minat dan bakat siswa dalam menciptakan usaha, mengelola keuangan, dan pada akhirnya, berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan ekstrem.

Hasil observasi selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa banyak manfaat yang diperoleh siswa, terutama dalam perkembangan life skill mereka. Meskipun fokus utama artikel adalah manajemen keuangan, dampak program meluas jauh melampaui pemahaman moneter semata, menumbuhkan seperangkat kompetensi yang lebih luas yang krusial untuk keberhasilan pribadi dan profesional. Keterampilan lunak (soft skills) ini, seperti kemandirian, tanggung jawab, dan kerja sama, adalah komponen penting dari modal manusia. Market Day berfungsi sebagai platform yang kuat untuk pengembangan anak secara holistik, di mana literasi keuangan diintegrasikan dalam kerangka pembangunan karakter dan akuisisi keterampilan hidup yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif tidak hanya tentang pengetahuan teknis, tetapi juga tentang atribut pribadi yang mendasari pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan ketahanan.

Pentingnya sumber mata uang dalam kehidupan manusia untuk menjalani kehidupan bukanlah suatu hal yang harus diukur melalui jumlah dan banyaknya uang yang dimiliki, akan tetapi bagaimana cara mengimplementasikan uang tersebut dalam membangun kehidupan yang lebih baik, maka dari itu perlu suatu metode pengelolaan uang (manajemen) dalam suatu keluarga dengan benar dan tepat. Dengan adanya proses manajemen uang tersebut di harapkan penggunaan uang dapat menjadi lebih efektif dan efisien sesuai kebutuhan yang ada sehingga kehidupan akan lebih sejahtera dan bermanfaat. (Hermaliana, 2019).

Manajemen keuangan merupakan suatu proses yang di dalamnya memuat suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan

serta pengendalian dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau instansi. (end note). Berdasarkan fungsinya manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan untuk membuat suatu perencanaan pengeluaran dalam periode tertentu. (Mulyanti & Pd, 2017)



Gambar 3. Sosialisasi Materi Manajemen Keuangan

Setelah melakukan kegiatan market daya, dalam proses ini para siswa sudah mulai memahami bagaimana cara memajemen uang yang baik, lewat cara mereka menghitung dana modal dan untung dari dagangan yang mereka jual, secara tidak langsung kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan ilmu baru bagi mereka dengan cara yang baru dan menyenangkan bagi mereka. ilmu ini bermanfaat untuk menjadi bekal bagi masa depan mereka, baik untuk mencegah kemiskinan keluarga di masa yang akan datang.

Identifikasi Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Meskipun kegiatan Market Day di SDN 2 Tumpang menunjukkan berbagai dampak positif, terdapat beberapa kendala praktis yang dihadapi selama pelaksanaannya. Kendala-kendala ini mencakup:

1. Siswa/siswi yang kurang kondusif: Beberapa siswa mungkin menunjukkan perilaku yang kurang teratur atau sulit diatur selama kegiatan.
2. Persiapan tempat dan bahan yang masih sangat kurang: Ketersediaan dan pengaturan tempat serta bahan baku untuk produk yang dijual masih memerlukan peningkatan.
3. Lahan yang kurang memadai: Area yang tersedia untuk pelaksanaan Market Day mungkin tidak optimal atau terbatas.
4. Waktu yang diberikan oleh pihak sekolah terbatas: Durasi kegiatan yang singkat dapat membatasi potensi pembelajaran dan interaksi.

Identifikasi tantangan praktis ini memberikan perspektif realistis mengenai implementasi program semacam itu. Ini adalah hambatan operasional

umum dalam inisiatif pendidikan, yang menyoroti kesenjangan antara desain ideal dan pelaksanaan di dunia nyata. Mengakui tantangan-tantangan ini sangat penting untuk desain program di masa depan dan skalabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun konsepnya kuat, implementasi yang berhasil memerlukan perencanaan yang cermat, alokasi sumber daya yang memadai, dan manajemen yang adaptif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Market Day di SDN 2 Tumpang, yang merupakan bagian dari Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), telah mendapatkan respons yang sangat positif dan dukungan penuh dari masyarakat serta aparat setempat, menunjukkan penerimaan dan relevansi program yang tinggi. Program ini terbukti efektif dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur pada siswa. Ini mencakup penanaman nilai-nilai penting seperti kemandirian, kreativitas, rasa percaya diri, jiwa kepemimpinan, kejujuran, disiplin, keberanian mengambil risiko, kemampuan bekerja sama dengan orang lain, dan rasa tanggung jawab. Antusiasme yang tinggi dari siswa/siswi dan guru di SDN 2 Tumpang selama kegiatan Market Day sangat terlihat, dibuktikan dengan terselenggarakannya acara secara meriah dan lancar. Kesuksesan ini menegaskan kembali keberhasilan Market Day dalam menumbuhkan berbagai keterampilan kewirausahaan dan keterampilan hidup, secara langsung menghubungkannya dengan tujuan menciptakan "pribadi yang sukses dikemudian hari". Ini berfungsi sebagai validasi yang kuat terhadap pembelajaran berbasis pengalaman sebagai pendekatan pedagogis untuk pengembangan holistik, yang melampaui akuisisi pengetahuan akademik semata. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi wadah yang efektif bagi siswa/siswi untuk memperoleh keterampilan dan kualitas dalam berwirausaha serta manajemen keuangan yang baik, yang diharapkan akan membentuk mereka menjadi pribadi yang sukses di kemudian hari.

Berdasarkan kendala yang teridentifikasi, terdapat beberapa saran perbaikan yang dapat diimplementasikan untuk pelaksanaan Market Day di masa mendatang. Hal-hal yang perlu lebih diperhatikan dan disiapkan lebih baik lagi untuk ke depannya meliputi:

1. Manajemen perilaku siswa: Strategi yang lebih efektif perlu dikembangkan untuk memastikan siswa tetap kondusif dan fokus selama kegiatan, mungkin melalui pembagian peran yang lebih jelas atau insentif partisipasi.
2. Peningkatan persiapan logistik: Perencanaan yang lebih matang untuk tempat dan ketersediaan bahan baku harus menjadi prioritas. Ini bisa mencakup identifikasi area yang lebih luas atau lebih cocok, serta sistem pengadaan bahan yang lebih efisien.
3. Optimalisasi waktu: Pihak sekolah dapat mempertimbangkan alokasi waktu yang lebih fleksibel atau lebih panjang untuk kegiatan Market Day, memungkinkan siswa untuk lebih mendalami proses pembelajaran dan interaksi.

Komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan ini mencerminkan aspek kunci dari manajemen program yang efektif dan keberlanjutan. Perspektif berorientasi ke depan ini menunjukkan bahwa program Market Day dipandang

sebagai inisiatif yang berkelanjutan dan berkembang, bukan hanya acara sekali jadi. Ini mengimplikasikan kesediaan untuk belajar dari pengalaman dan beradaptasi, yang sangat penting untuk memaksimalkan dampak jangka panjang dan memastikan kelangsungan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kami panjatkan kepada Allah yang telah memberikan rasa nikmat dan karunianya kepada kami. Terimakasih kami ucapkan kepada SDN 2 Tumpang yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa). Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih untuk kepala sekolah SDN 2 Tumpang dan jajarannya yang telah membimbing kami selama kegiatan berlangsung, dan yang terakhir kami ucapkan banyak banyak terimakasih untuk rekan-rekan yang telah membersamai dan ikut serta dalam melancarkan jurnal ini. Kami sadar bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penulisan jurnal ini, kami memohon maaf yang sebesar besarnya. Semoga jurnal ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvy Risky Annisak, A. N. (2024). Analisis Manfaat Implementasi Penerapan Kegiatan Kewirausahaan Bazar Terhadap Perkembangan Life Skill Siswa di Uptd Sdn Mlajah 2. Bangkalan: Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Faida, A. Z., Laksita, A. R., Gumilang, R., & Purwanti, S. (2022). Penanaman Jiwa Entrepreneur Melalui Kegiatan Market Day di SD Muhammadiyah MBS Prambanan.
- Hermaliana, M. (2019). Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga.
- Mashud, I. (2021). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang). Tangerang: Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Mulyanti, D. D., & Pd, M. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan.
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
- Pratitis, M. L. (2018). Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa Sdit Alam Nurul Isam. *Basic Education*, 7(25), Article 25.